
SISTEM INFORMASI REGISTER SURAT PERINTAH MEMBAYAR PADA KANTOR BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

¹Helda Yudiastuti, ²Melliza Dwi Pratiwi

¹Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, helda.yudiastuti@binadarma.ac.id

²Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, mellizadp@gmail.com

Abstract - Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) is one of the bodies in the Mayor of Palembang, which is a government agency that is very influential in Palembang City Government. especially in the service section of the pay order file (SPM). Payment Order (SPM) is a document issued by the Budget User / Budget User Authority or other official appointed to disburse funds sourced from the Budget Implementation Entry List (DIPA) or other equivalent document. The Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) has not yet had an adequate system for registering pay orders, so it is still done manually by writing it down in an agenda book which will take time to record the spm data. In one day the average number of incoming warrants that came in was forty. The problem that arises is that is still done manually, causing the possibility of books missing and damaged at any time needed, if the Treasury Head of the Treasury wants to request data still using search by one by one, this of course requires a long time because the data needed must be in search one by one manually.

Keywords: Information System, Register, Data Processing

Abstrak - Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) merupakan salah satu Badan yang ada di Walikota Palembang yang merupakan suatu instansi pemerintah yang sangat berpengaruh dalam Pemerintah Kota Palembang terutama di bagian Pelayanan berkas surat perintah membayar "(SPM) adalah dokumen yang diterbitkan oleh pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran yang ditunjuk untuk mencairkan dana yang bersumber dari daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) atau dokumen lain yang dipersamakan". Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selama ini belum memiliki sistem yang memadai pada pendataan register pada surat perintah membayar, sehingga masih dilakukan secara manual dengan cara pencatatan tertulis ke dalam buku agenda yang dimana akan menghabiskan waktu mencatat data spm tersebut. Dalam satu hari rata-rata berkas surat perintah membayar yang masuk ada 40. Permasalahan yang timbul adalah dengan masih dilakukan secara manual, menyebabkan kemungkinan buku hilang dan rusak sewaktu-waktu diperlukan, apabila bagian kasubbid pembendaharaan ingin meminta data masih menggunakan pencarian dengan cara satu persatu, hal ini tentu saja membutuhkan waktu yang lama karena data yang dibutuhkan harus dicari satu-persatu secara manual.

Kata kunci: Sistem Informasi, Register, Pengolahan Data

1. Pendahuluan

Teknologi dan Informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan saat ini. Hal ini terlihat dari proses untuk mendapatkan informasi yang dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat dengan didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Kemajuan teknologi ini membuat banyak perusahaan yang menggunakan teknologi berbasis komputer dan jaringan untuk membantu pekerjaannya. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selama ini belum memiliki sistem yang memadai pada pendataan register surat perintah membayar, sehingga masih dengan cara pencatatan tertulis ke dalam buku agenda yang dimana akan menghabiskan waktu untuk mencatat data spm tersebut. Permasalahan yang timbul saat ini adalah dengan masih dilakukan

secara manual, menyebabkan kemungkinan buku hilang dan rusak sewaktu-waktu diperlukan, apabila bagian Kasubbid Pembendaharaan ingin meminta data masih menggunakan pencarian dengan cara satu persatu, hal ini tentu saja membutuhkan waktu yang lama karena data yang dibutuhkan harus di cari satu-persatu secara manual.

Hal inilah yang mendorong penulis mengambil judul penelitian yaitu Sistem Informasi Register Surat Perintah Membayar Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Maka permasalahannya adalah “Bagaimana cara membuat Sistem Informasi Register Surat Perintah Membayar Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah?”. Batasan masalah pada kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah mengolah data spm dan verifikasi spm. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem agar dapat memberikan kemudahan dan pencarian data dalam memperoleh informasi mengenai data register yang masuk secara cepat dan tepat.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem

Sistem merupakan sebagai “sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama[5]”. “Selain itu juga sistem didefinisikan sebagai perangkat komponen yang saling terhubung dengan sebuah batasan yang jelas, bekerja bersama untuk mencapai sebuah tujuan yang sama [1]”. Berdasarkan pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa sistem merupakan “sekumpulan prosedur yang saling berkaitan untuk melakukan tugas bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

2.2 Informasi

“Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat [5]”. “Selain itu juga informasi merupakan pemrosesan semua data-data tersebut sehingga bisa menghasilkan sebuah informasi yang berguna dan informative[1]”. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil pemrosesan dari suatu data yang diolah, sehingga bisa menghasilkan informasi.

2.3 Sistem Informasi

“Sistem informasi adalah gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih [5]”. Selain itu juga “sistem informasi bisa terdiri dari atas kombinasi terorganisasi apa pun dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data yang menyimpan, mengambil, mengubah dan memisahkan informasi dalam sebuah organisasi [1]”. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah beberapa gabungan yang terdiri atas kombinasi terhadap perangkat lunak, perangkat keras sehingga bisa menghasilkan informasi.

2.4 Bahasa Pemrograman C# (Microsoft Visual Studio)

C# adalah salah satu bahasa pemrograman yang menggunakan Framework .NET. “Seperti semua bahasa lainnya, C# memiliki aturan-aturan syntax dan kode-kode yang bisa digunakan untuk membuat aplikasi” yang “lebih sederhana dibandingkan dengan bahasa pemrograman yang lain [6]”. Selain itu juga “C# adalah bahasa pemrograman *object oriented* yang memiliki *class library* yang sangat lengkap yang berisi *prebuilt component*, sehingga memudahkan *programmer* untuk mengembangkan program lebih cepat[3]”. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa C# adalah suatu bahasa pemrograman yang memiliki *syntax*, kode-kode dan *class library* yang sangat lengkap untuk membuat suatu aplikasi yang sederhana.

2.5 Register

“Register merupakan area penyimpanan dengan kecepatan tinggi. Register menangani intruksi dan data pada kecepatan sepuluh kali lebih cepat daripada cache memory dan digunakan untuk suatu variasi fungsi pengolahan [12]”.

2.6 Surat Perintah Membayar

“Surat Perintah Membayar (SPM) adalah dokumen yang diterbitkan/digunakan oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran untuk mencairkan alokasi dana yang sumber dananya berasal dari DIPA. Surat perintah membayar (SPM) dibedakan menjadi empat sesuai dengan jenis SPPnya, yaitu Surat Perintah Membayar Ganti Uang Persediaan (SPM-GU), Surat Perintah Membayar Langsung (SPM-LS), Surat Perintah Membayar Tambahan Uang Persediaan (SPM-TU), serta Surat Perintah Membayar Uang Persediaan (SPM-UP) [9]”.

2.7 Xampp

Xampp adalah paket PHP dan MySQL berbasis *open source*, yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP. Xampp mengkombinasikan beberapa paket perangkat lunak berbeda ke dalam satu paket [11]. Selain itu juga xampp merupakan “sebuah *software web server apache* yang di dalamnya sudah tersedia *database server mysql* dan *support php programming* [8]”. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan “bahwa xampp adalah perangkat lunak yang mendukung banyak sistem beroperasi dan merupakan kompilasi dari beberapa program.

2.8 MySQL

MySQL merupakan Software RDBMS (atau server database) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user multi-threaded [10]. Selain itu juga “mysql adalah suatu perangkat lunak database relasi (Relational Database Management System atau RDBMS), seperti halnya ORACLE, Postgresql, MS SQL, dan sebagainya [13]”. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa MYSQL adalah perangkat lunak database yang dapat menampung data dengan jumlah yang besar.

3 Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

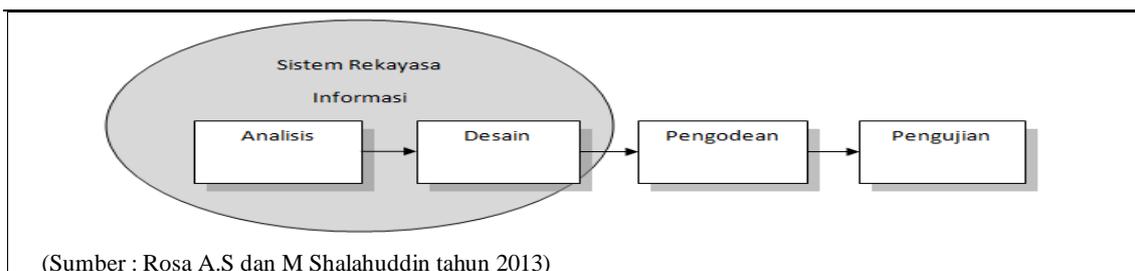
Metodologi penelitian adalah “suatu metode ilmiah yang akan di terapkan dalam pelaksanaan tugas. Dalam penyusunan tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode penelitian. Metode yang akan digunakan adalah lokasi dan waktu penelitian”.

3.2 Metode Pengumpulan Data

“Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara dan studi pustaka”.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode “yang penulis gunakan disini adalah metode waterfall menurut Rosa A.S [2] Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)”. Berikut adalah gambar model air terjun:



Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

“Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan”.

2. Desain / Gambar

“Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan”.

3. Implementasi dan pengujian

“Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak”.Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Integrasi dan pengujian sistem

“Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional.Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan”.

5. Operasi dan pemeliharaan sistem

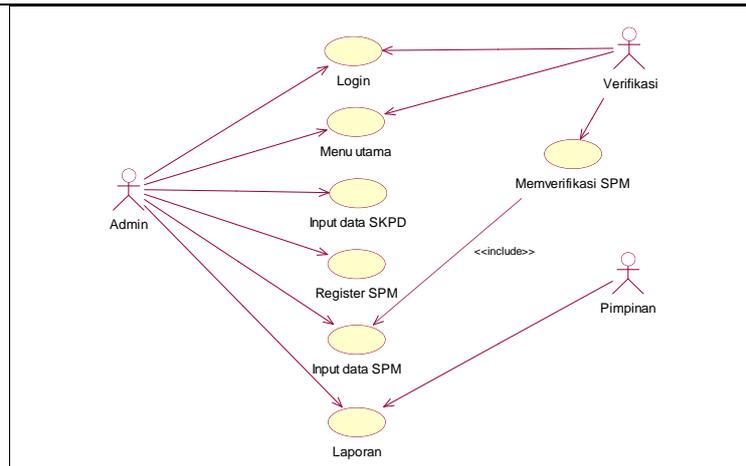
Ini tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*.“ Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untukmengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak membuat perangkat lunak baru”. “mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak membuat perangkat lunak baru”.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah“tahap selanjutnya setelah analisa sistem, gambaran dengan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisa sistem, maka dilanjutkan bagaimana membentuk sistem tersebut.”

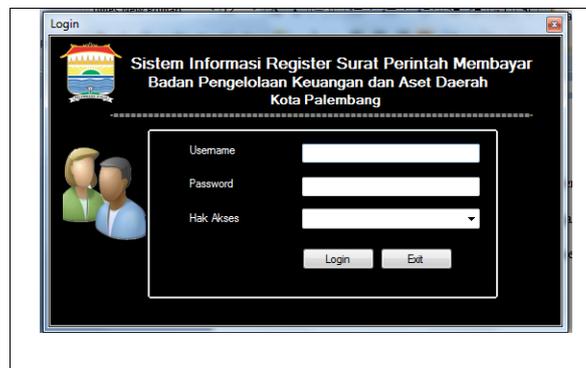
“*Use case* merupakan suatu hubungan antara satu atau lebih actor yang dengan sistem yang informasi yang akan kita dibuat”.*Use case* juga digunakan untuk mengetahui sebuah fungsi apa saja yang ada dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi itu.



Gambar 2. Use Case

4.2 Halaman Login

Halaman login ini digunakan admin dan verifikasi untuk melakukan proses login agar dapat masuk ke halaman utama dengan fungsi yang berbeda.



Gambar 3. Halaman Login

4.3 Halaman Menu Utama

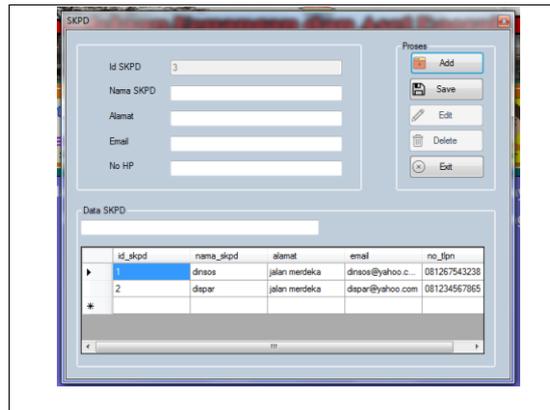
Halaman ini digunakan admin untuk mengelola data skpd, data register spm, view data spm, data spm dan laporan-laporan spm.



Gambar 4. Halaman Menu Utama

4.4 Halaman Form Skpd

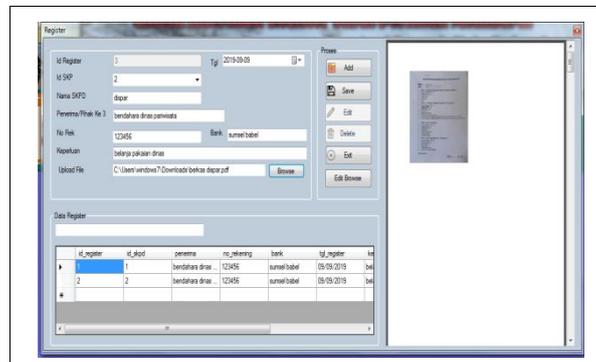
Halaman ini digunakan admin untuk mengolah data skpd yang masuk dengan mengisi id skpd, nama skpd, alamat, email, no hp.



Gambar 5. Halaman Form Skpd

4.5 Halaman Form Data Register

Halaman *form* data register adalah halaman yang digunakan admin untuk melihat, menambah, mengubah dan menghapus data register spm yang diajukan oleh skpd.



Gambar 6. Halaman Form Data Register

4.6 Halaman Menu Utama Verifikasi

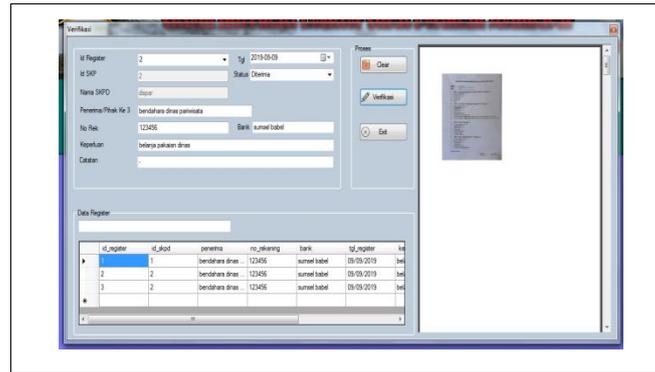
Halaman menu utama verifikasi adalah menu utama pada sistem. Menu utama verifikasi ini berguna untuk mengelola halaman verifikasi. Pada halaman menu utama verifikasi dapat memanggil halaman untuk ditampilkan seperti form verifikasi.



Gambar 7. Halaman Menu Utama Verifikasi

4.7 Halaman Form Verifikasi

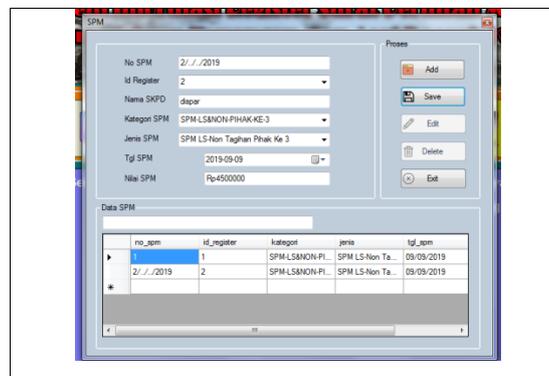
Halaman *form* verifikasi adalah halaman yang digunakan verifikasi untuk mengelola kelengkapan berkas. Serta verifikasi dapat menyimpan dan mengubah data spm.



Gambar 8. Halaman Form Verifikasi

4.8 Halaman Data Spm

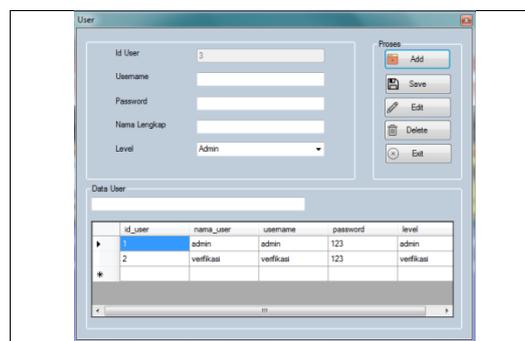
Halaman *form* data spm adalah halaman yang digunakan admin untuk mengelola data spm yang telah diterima oleh verifikasi. Serta admin dapat menambah menghapus serta menyimpan data spm.



Gambar 9. Halaman Data Spm

4.9 Halaman Form Data User

Halaman *form* data user adalah halaman yang digunakan untuk memasukkan data user, dimana pada halaman data user terdapat field-field yang harus diisi seperti nomor username, password, nama lengkap dan level.



Gambar 10. Halaman Form Data User

4.10 Halaman Laporan Data Register

Halaman laporan data register adalah halaman yang terdiri dari beberapa *field* yang diinputkan oleh admin berdasarkan periode tertentu.



Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang							
Jl. Sekeloa No.46, 22 Rt. Kcc. Bukit Kacik Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113							
Laporan Data Register							
Nama Skpd	Id Skpd	Penerima	No Rekening	Bank	Tal Register	Keperluan	Catatan
disosa	1	bendahara dinas sosial	123456	sumsel babel	09/09/2019 C	belanja pakatan dinas	-
disor	2	bendahara dinas pariwisata	123456	sumsel babel	09/09/2019 C	belanja pakatan dinas	-

Gambar 11. Halaman Laporan Data Register

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah kantor badan pengelola keuangan dan aset daerah dalam proses pengolahan data khususnya data register serta mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan.
2. Dengan menggunakan teknologi komputerisasi yang lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan cara manual yang membutuhkan waktu yang lama sehingga rentan terjadi kesalahan.

Referensi

- [1] A,O'Brien, James. 2014. Sistem Informasi Manajemen Management Information Systems. Salemba Empat: Catur Sasongko.
- [2] A.S, Rosa, M. Shalahuddin. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika Bandung.
- [3] Agung Seputra, Yulius Eka. 2014. Buku Pintar Pemrograman C#. Jakarta: MediaKom.
- [4] Darmayuda, Ketut. 2014. Aplikasi Basis Data Dengan Visual Basic .NET. Bandung: Informatika Bandung.
- [5] Eka Pratama,I Putu Agus. 2014. "Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika Bandung".
- [6] Jubilee, Enterprise, 2016. "Belajar Sendiri Visual C# dan C++ untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo".
- [7] Fathansyah. 2015. Basis Data. Bandung: Informatika Bandung.
- [8] Iqbal, Muhammad. 2019. 5 Jam Belajar PHP MYSQL Dengan Dreamweaver CS3. Yogyakarta: Deepublish.
- [9] Kallo, Erwin. 2016. Kamus Properti Indonesia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [10] Raharjo. Budi. 2011. Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MYSQL. Bandung: Informatika Bandung.
- [11] Riyanto. 2015. "Membuat Aplikasi Apotek Integrasi Barcode Scanner Dengan PHP & MYSQL. Yogyakarta: Gava Media".
- [12] Suyanto, M. 2005. Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis. Yogyakarta: C.V.Andi Offset.
- [13] Yudiastuti, Helda. 2016. Praktikum Pengantar Basis Data. Palembang: Universitas Bina Darma.